

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Permasalahan

Jumlah satwa langka di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya, hal itu diakibatkan oleh ulah manusia. Dari hasil analisa data dan observasi yang dikumpulkan, Jalak Bali merupakan hewan langka yang sangat kritis populasinya. Menurut IUCN *Red List*, Jalak Bali masuk ke dalam kategori *Critically Endangered*. Dilaporkan jumlah populasi Jalak Bali saat ini ada 49 ekor. Langkanya burung Jalak Bali, sebagian besar diakibatkan karena habitatnya yang dirusak dan perburuan liar yang dilakukan manusia yang tidak peduli dengan akibat dari perbuatan yang mereka telah mereka lakukan. Untuk itu, perlunya menanamkan etika dan rasa peduli lingkungan pada anak-anak. Agar anak-anak, tertanamam karakter yang positif yang akan dibawa saat beranjak dewasa nanti. Berdasarkan, studi literatur buku ilustrasi merupakan media pembelajaran yang tepat untuk anak usia mempelajari sesuatu. Buku ilustrasi dengan warna cerah dan penyampaian bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti akan menjadi daya tarik untuk anak-anak.

4.2 Konsep Komunikasi

4.2.1 Strategi Pesan

Pada perancangan buku ilustrasi ini, pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca terutama anak-anak adalah agar anak-anak tahu tentang fakta-fakta dan keseharian burung jalak Bali dan badak Jawa dengan gaya bahasa yang ringan atau sederhana.

4.2.2 Strategi Segmentasi

1. Target Primer

a. Demografis

- Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Usia : 7-9 tahun
- Pendidikan : Sekolah Dasar

b. Geografis

Anak-anak yang tinggal di sekitar JABODETABEK terutama di Bogor. Alasan memilih kota Bogor sebagai lokasi utama target pasar, berdasarkan hasil observasi buku ilustrasi karena di lokasi tersebut jarang atau masih sedikit yang menjual buku tentang satwa langka untuk anak usia dini di toko buku di daerah Bogor.

c. Psikografis

- Memiliki minat terhadap lingkungan terutama pada hewan.
- Anak yang memiliki keingintahuan yang besar.
- Memiliki ketertarikan atau hobi membaca.

2. Target Sekunder

a. Demografis

- Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Usia : 25 - 40 tahun
- Pendidikan : S1
- Pekerjaan : Karyawan, pengusaha
- Status Ekonomi : Masyarakat kalangan menengah ke atas (SES B, A)

b. Geografis

Masyarakat yang tinggal di sekitar JABODETABEK terutama di Bogor. Alasan memilih kota Bogor sebagai lokasi utama target pasar, berdasarkan hasil observasi buku ilustrasi karena di lokasi tersebut jarang atau masih sedikit yang menjual buku tentang satwa langka untuk anak usia dini di toko buku di daerah Bogor.

c. Psikografis

- Orang tua yang mempunyai anak umur 7-9 tahun yang mengetahui manfaat membaca buku untuk anaknya serta ingin menyampaikan pesan yang ada dalam buku bergambar dapat dimengerti dan diterapkan dalam kehidupan anaknya.
- Ingin menanamkan minat baca pada anak.
- Orang tua yang ingin menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini.

4.2.3 Strategi Media

1. Ukuran & Bentuk Buku

Berdasarkan hasil dari observasi dan studi media eksisting, ukuran yang digunakan adalah 23 cm x 22.5 cm.

2. Jumlah halaman

Berdasarkan hasil dari observasi dan studi media eksisting, jumlah halaman pada buku yaitu 24 halaman yang sudah termasuk sampul depan, sampul belakang, judul, hak cipta, isi cerita serta fakta.

3. Bahan/ Jenis Kertas

Bahan kertas yang akan digunakan pada buku ini menggunakan 2 jenis bahan kertas yaitu sebagai berikut:

a. Kertas CTS

Pada bagian dalam halaman buku menggunakan kertas CTS dengan ketebalan 120 gsm. Kertas CTS memiliki bahan yang tidak mudah kotor.

b. Kertas Ivory

Kertas Ivory digunakan untuk bagian sampul buku dengan ketebalan 310 gsm. Kertas ivory memiliki bahan yang cukup kaku dan tebal. Pada bagian kertas ivory akan dilaminasi agar terlindungi dari kotoran serta lebih awet.

4.3 Konsep Visual

4.3.1 Cerita

1. Jalak Bali Ingin Terbang

Table 4. 1 Stroyline Buku Jalak Bali Ingin Rumahnya Kembali

Halaman	Konten	Cerita
1	Judul	Jalak Bali Ingin Terbang
2 & 3	Perkenalan jalak Bali	<p>Hewan berwarna putih, di ujung ekornya berwarna hitam dan matanya seperti memakai kacamata biru. Hewan apakah itu?.</p> <p>"Halo, aku jala" "Halo, aku jali", kedua burung jalak Bali memperkenalkan diri.</p> <p>Fakta Ilmiah: Burung jalak Bali tinggal di hutan bagian barat Pulau Bali.</p>
4 & 5	Jalak Bali, hewan yang disiplin.	Jalak Bali hewan yang disiplin dengan waktu. Pada pagi hari mereka akan pergi untuk mencari makan.
6 & 7	Kegiatan jalak Bali.	<p>Serangga adalah makanan favorit jalak Bali.</p> <p>Fakta ilmiah:</p>

		<p>Pengendali hama (penyakit) tumbuhan.</p> <p>Sesudah makan, jalak Bali akan mandi disungai.</p> <p>Setelah mandi, jalak Bali akan mengeringkan tubuhnya.</p> <p>Selesai mandi jalak Bali akan pulang ke sarangnya.</p>
8 & 9	Jalak Bali terbang.	Jala dan Jali suka sekali terbang, ia suka berpergian kesana kemari.
10 & 11	Hujan turun jalak Bali turun ke bawah untuk berteduh.	Saat hujan turun jalak Bali akan pergi turun ke bawah untuk berteduh.
12 & 13	Jalak Bali terjebak lem perekat.	<p>“Saat sedang berteduh di pohon, Jali tidak sengaja menginjak lem perekat yang ada di batang pohon.</p> <p>“Waduh!!” Jali tidak bisa terbang, kaki Jali tidak bisa lepas dari lem perekat. terkena terjebak kem perekat.</p>
14 & 15	Jali berhasil melepas sayap dan tangannya dari lem perekat.	Jala segera menolong Jali dengan sekuat tenaga.

		Akhirnya, Jali berhasil melepaskan kaki dan sayapnya dari lem. Namun, sayap Jali jadi terluka.
16 & 17	Jali terjatuh karena tidak bisa terbang.	<p>“Gubrakkk!!” Jali terjatuh. Ia tidak kuat untuk terbang. Karena sayapnya terluka.</p> <p>Tidak lama ada suara langkah kaki datang mendekat ke arah mereka. Jali panik, “Gawat! Seseorang datang kemari. Ayo cepat pergi!”.</p>
18 & 19	Jala dan Jali berhasil kabur dari tempat tersebut.	<p>Jala dan Jali akhirnya bisa pergi dari tempat itu.</p> <p>Seorang lelaki yang berdiri dibawah pohon terlihat kesal karena gagal menangkap Jala dan Jali.</p>
20 & 21	Semenjak kejadian itu Jali tidak bisa lagi terbang. Sayapnya terluka parah.	<p>Semenjak saat itu, Jali tidak terbang lagi. Karena sayapnya terluka.</p> <p>Jala sedih melihat temannya tidak bisa bermian lagi bersamanya.</p>
22 & 23	Fakta unik Jalak Bali	- Fakta tentang Jalak Bali:

		<ul style="list-style-type: none"> - Jalak Bali adalah hewan yang termasuk dalam kategori hewan terancam punah. - Jumlah hewan jalak Bali hanya ada 49 ekor di Indonesia. - Menurunnya jumlah hewan jalak Bali salah satu penyebabnya adalah karena perburuan liar.
24	Credit	<ul style="list-style-type: none"> - Nama penulis dan ilustrator. - Jumlah isi halaman buku dan ukuran buku. - Pencetak buku.

2. Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali

Table 4. 2 Storyline Buku Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali

Halaman	Konten	Cerita
1	Judul	Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali.
2 & 3	Perkenalan badak Jawa	Memiliki tubuh yang besar, kulitnya tebal dengan warnanya abu-abu dan memiliki tanduk. Hewan apakah itu?.

		Fakta Ilmiah: Badak Jawa tinggal di Ujung Kulon barat Pulau Jawa.
4 & 5	Mengenalkan tempat tinggal badak Jawa	<p>Dan ini adalah hutan. Hutan adalah rumah bagi para hewan termasuk badak Jawa.</p> <p>Di hutan badak Jawa bisa melakukan banyak hal. Tempat untuk mencari makan, tidur, bermain, dan tempat berteduh saat badai datang.</p>
6 & 7	Badak Jawa suka berjalan.	<p>Badak Jawa sangat suka sekali berjalan jauh. Dalam perjalanannya badak Jawa menyebar benih-benih (kotoran) di jalan.</p> <p>Info ilmiah: Badak Jawa disebut hewan <i>browser</i>, Karena suka berjalan berkilo-kilo meter.</p>
8 & 9	Manfaat badak Jawa menyebar benih- benih: Pembawa nutrisi.	<p>Benih-benih yang disebar badak Jawa menghasilkan pohon besar yang tumbuh subur.</p> <p>Info ilmiah:</p>

		Benih-benih badak Jawa mengandung nutrisi yang dapat menyuburkan pohon.
10 & 11	Badak Jawa mandi lumpur.	Badak Jawa suka sekali mandi lumpur. Fakta ilmiah: Mandi lumpur dapat membuat kulit badak Jawa menjadi lebih sehat.
12 & 13	Badak Jawa pulang kembali	Selesai mandi, waktunya pulang!.
14 & 15	Badak Jawa mencium aroma asap dan melihat kumpulan asap di langit	Dalam perjalanan, badak Jawa berhenti melihat sesuatu ada sesuatu yang aneh. Mereka terkejut melihat ada segumpalan asap di langit.
16 & 17	Badak Jawa terkejut melihat pohon-pohon yang dibakar dengan api yang besar.	Saat mengikuti sumber asap, badak Jawa terkejut melihat hutan penuh dengan api. Semakin lama apinya, semakin besar dan meluas hampir ke seluruh daerah di hutan.

18 & 19	Badak Jawa lari ke bukit Ketika melihat api yang mendekat ke arahnya.	Badak Jawa berlari menuju ke atas bukit untuk menyelamatkan diri.
20 & 21	Badak Jawa sedih melihat pohon-pohon dibakar, termasuk rumahnya.	Badak Jawa sedih, hutan dibakar habis. Rumahnya dirusak. Hutan ini sengaja dibakar oleh manusia untuk dijadikan lahan industri.
22 & 23	Fakta lain badak Jawa	<ul style="list-style-type: none"> - Badak Jawa adalah salah satu hewan Indonesia yang masuk dalam kategori terancam punah. - Saat ini, jumlah badak Jawa hanya ada 74 ekor. - Salah satu penyebab menurunnya jumlah badak Jawa adalah karena hilangnya habitat (tempat tinggal), karena dirusak oleh manusia
24	Credit	<ul style="list-style-type: none"> - Nama penulis dan ilustrator. - Jumlah isi halaman buku dan ukuran buku. - Pencetak buku.

4.3.2 Gaya Visual

Gaya visual yang diterapkan adalah kartun. Gaya kartun dipilih karena visualnya menarik. Hasil analisa data studi *user*, anak-anak cenderung menyukai gambar kartun.

4.3.3 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan penghias buku sekaligus daya tarik untuk minat baca pada anak. Dalam hal ini, ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi yang memiliki gaya visual kartun.

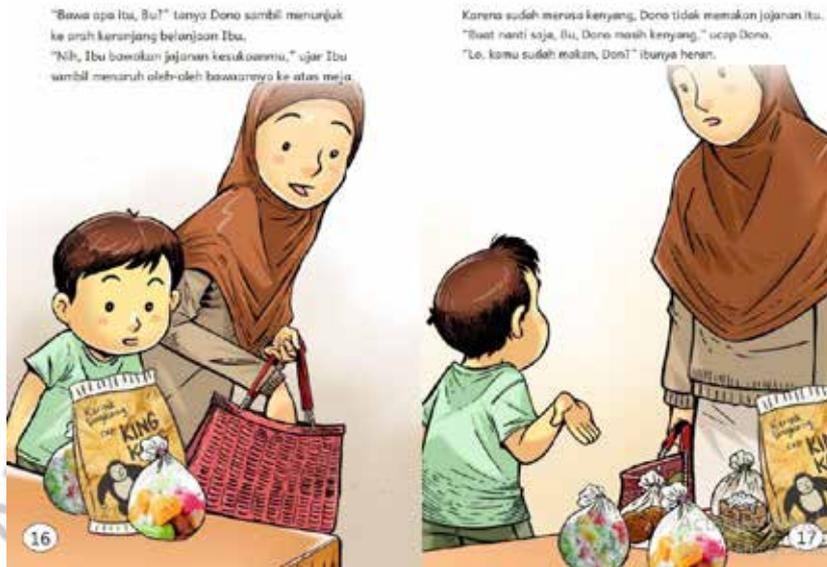
4.3.4 Layout

Layout memiliki fungsi sebagai menata tata letak kumpulan elemen desain agar pesan atau komunikasi yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.



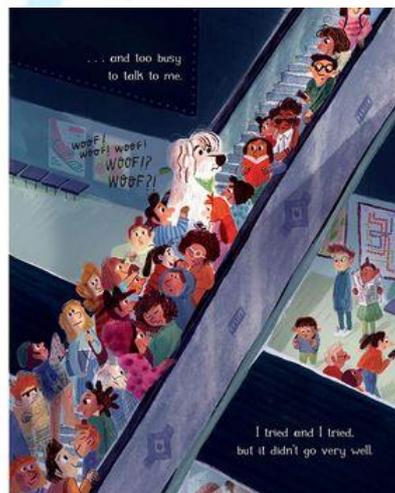
Gambar 4. 1 *The Magical Dandelion*
(Sumber: behance.com)

Pada perancangan buku ini menggunakan *layout* yang diterapkan dalam buku "*The Magical Dandelion*" yang memiliki kesan rapih dan bersih. Hal itu terlihat pada penetapan *layout* pada halaman buku tersebut. Di bagian sebelah kanan halaman, *layout* penuh dengan gambar ilustrasi. Di bagian kiri halaman, *layout* kosong hanya didominasi oleh teks dan *background* putih. Penerapan *layout* ini bertujuan agar pembaca mudah untuk membaca teks buku tersebut.



Gambar 4. 2 Makan siang untuk Dono

Kemudian, dalam ilustrasi ini terlihat ada dua halaman *single* dalam satu *spread* (2 halaman di buku yang terbuka). Terlihat seperti ada dua ibu dan 2 anak dalam 2 tebaran dengan kostum yang sama. Hanya saja, objeknya yang berbeda terlihat postur gerakan tubuh karakter. Namun, masih dengan objek dan latar yang sama.



Gambar 4. 3 New In Town

Selanjutnya, dalam ilustrasi dari buku "New In Town" terlihat ada dua sisi halaman yang memiliki layout yang berbeda. Pada sisi kiri

halaman buku terlihat ada 3 potongan ilustrasi yang berbaris sejajar ke bawah. Terlihat, ke tiga gambar tersebut ada kesamaan yaitu objek karakter (anjing) yang selalu diselipkan di setiap potongan gambar. Hanya saja, latar belakang, tempat, suasana, kegiatan dari ke tiga tersebut berbeda-beda. Lalu, di setiap potongan gambar terdapat teks cerita menjelaskan isi dari ilustrasi tersebut dengan latar belakang putih. Sedangkan, pada bagian sebelah kanan halaman dipenuhi atau didominasi dengan ilustrasi dan pada bagian sisi pojok atas kanan dan kiri bawah ada bagian gambar yang kosong dimanfaatkan untuk menempatkan teks.

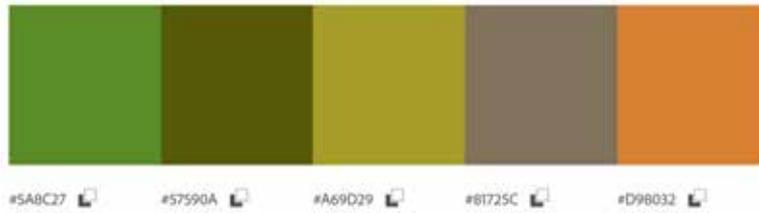
4.3.5 Warna

Warna memiliki peranan yang penting dalam buku untuk daya tarik minat baca pada anak. Buku yang memiliki warna yang cerah dapat menjadi daya tarik pada anak-anak. Dalam perancangan buku ilustrasi ini memakai warna yang terang atau cerah dan memiliki kesan yang ceria dan menyenangkan. Berikut beberapa warna yang akan digunakan digunakan pada perancangan buku:



Gambar 4. 4 Color buku “Jalak Bali Ingin Terbang”

Penggunaan warna pada buku “Jalak Bali Ingin Terbang” diambil dari *tone color* pulau Bali. Warna yang digunakan dalam perancangan buku “Jalak Bali Ingin Terbang” yaitu warna cerah dan menyegarkan.



Gambar 4. 5 Color buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"

Warna yang digunakan dalam perancangan buku “Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali” yaitu warna *tropical* yang didominasi warna hijau kemudian warna coklat dan oranye.

4.3.6 Tipografi

Font yang digunakan untuk perancangan buku ini cenderung memiliki kesan yang dinamis, bersih dan menyenangkan serta kekanak-kanakkan. Jenis huruf yang diaplikasikan pada perancangan buku ini adalah *font sans serif*. Huruf “Instant Harmony” digunakan sebagai *headline/* judul. Sedangkan, huruf “Ageo” dan “Jojoba” digunakan sebagai *body text*.

1. Ageo

ABCDEFGHIJKLM

Gambar 4. 6 Ageo

(Sumber:dafont.com)

2. Jojoba

abcdefghijklm

Gambar 4. 7 Font jojoba
(Sumber: cufonfonts.com)

3. Instant Harmony

ABCDEFGHIJKLM

*Gambar 4. 8 Font instan harmony
(Sumber: fontriver.com)*

4.4 Penerapan Desain

4.4.1 Jalak Bali

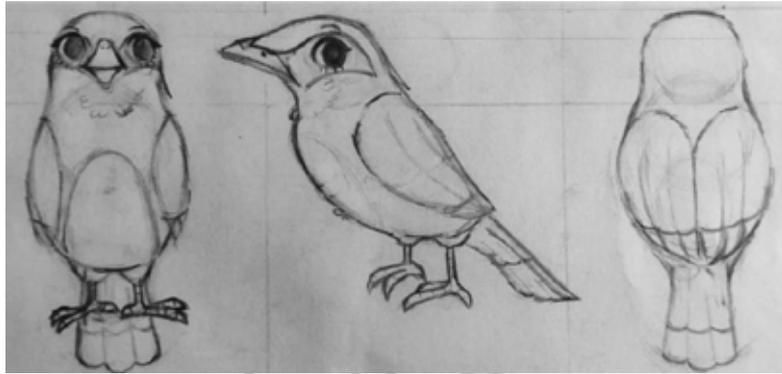
1. Sketsa manual



Gambar 4. 9 Desain sketsa karakter sudut pandang



Gambar 4. 10 Desain sketsa pose karakter jalak Bali jantan



Gambar 4. 11 Desain sketsa sudut pandang jalak Bali betina



Gambar 4. 12 Desain sketsa manual desain karakter jalak Bali betina

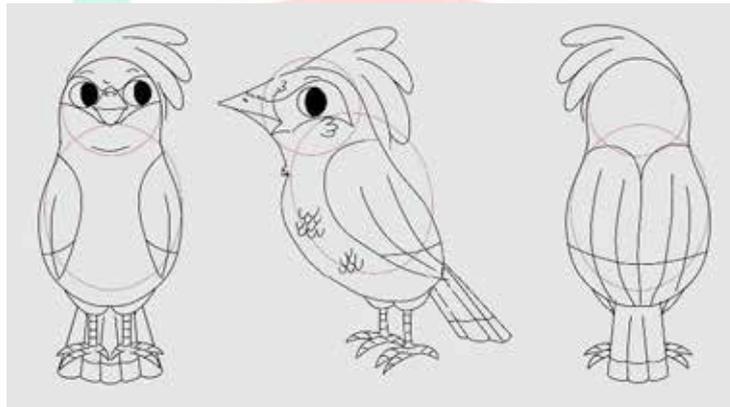


Gambar 4. 13 Desain sketsa sampul depan



Gambar 4. 14 Desain sketsa storyboard jalak Bali

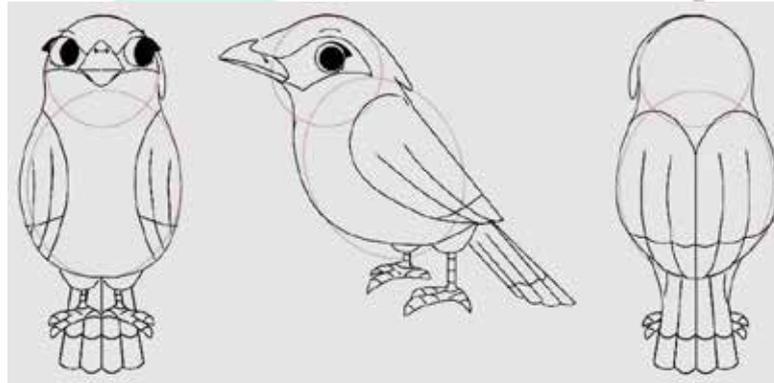
2. Sketsa digital



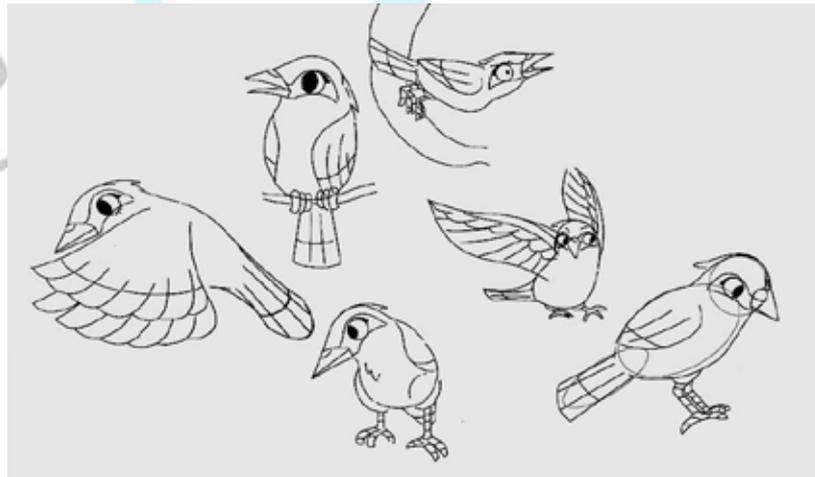
Gambar 4. 15 Desain digital karakter jalak Bali jantan



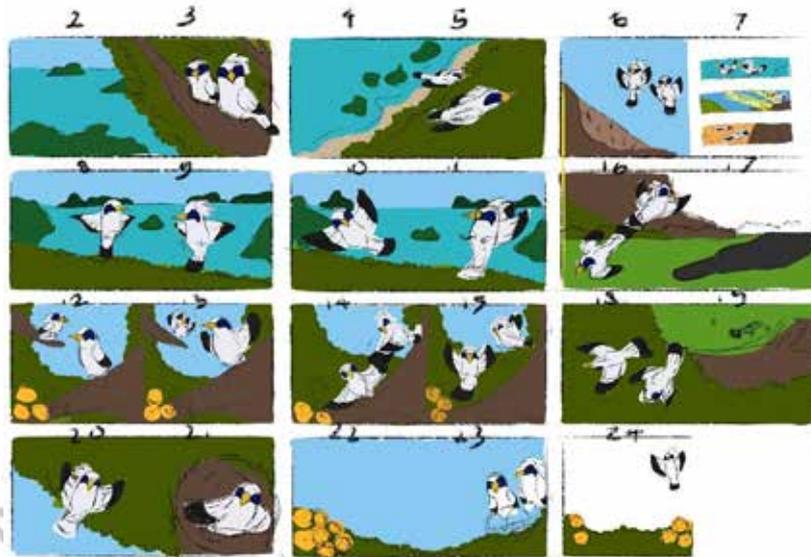
Gambar 4. 16 Desain digital pose desain karakter jalak Bali jantan



Gambar 4. 17 Desain digital view jalak Bali betina



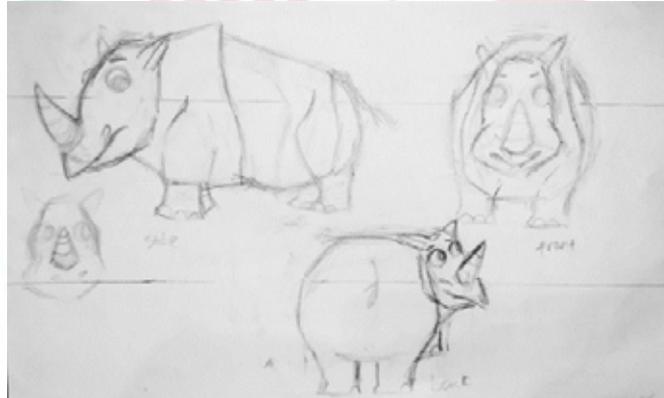
Gambar 4. 18 Desain digital karakter jalak Bali betina



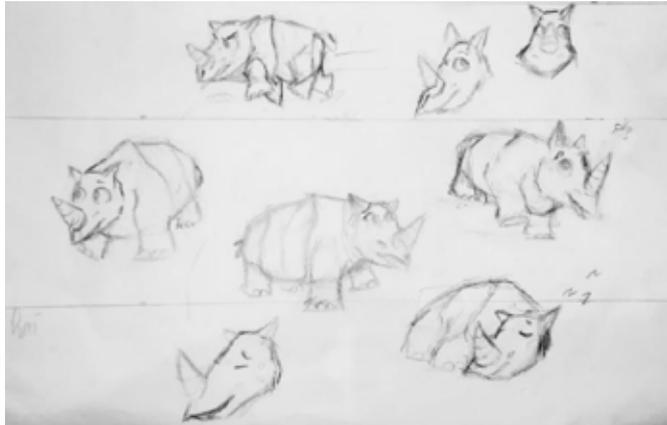
Gambar 4. 19 Desain sketsa storyboard base color jalak Bali

4.4.2 Badak Jawa

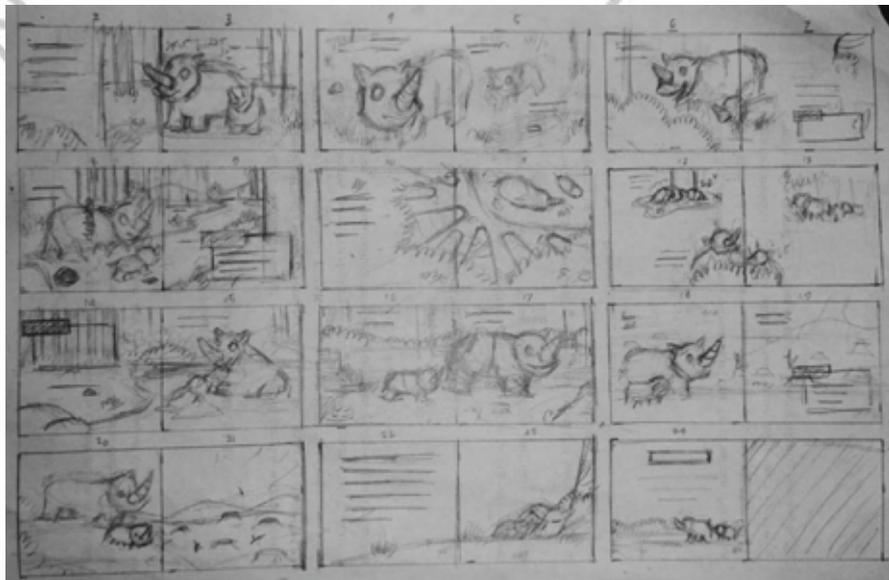
1. Sketsa manual



Gambar 4. 20 Desain sketsa karakter sudut pandang badak Jawa

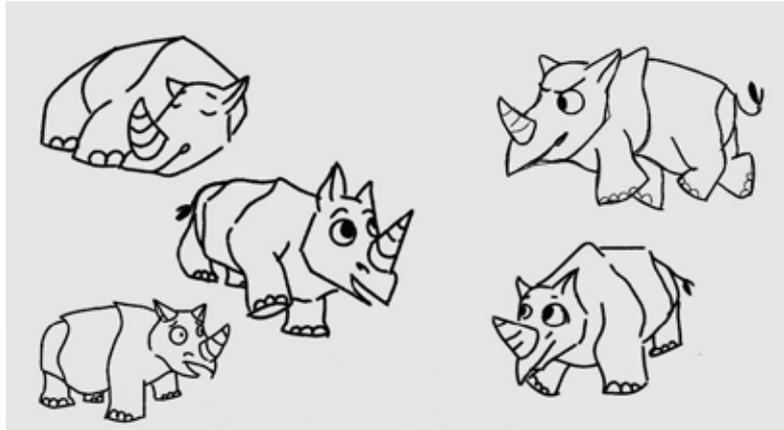


Gambar 4. 21 Desain sketsa karakter pose dan ekspresi badak Jawa

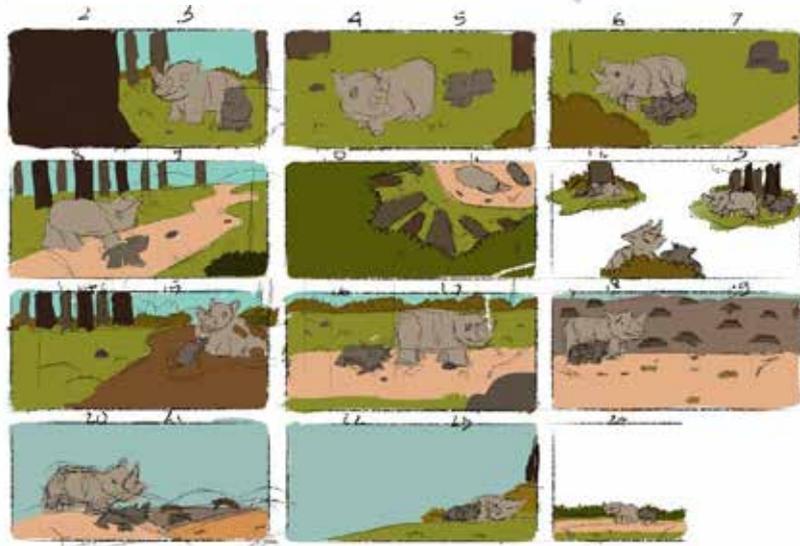


Gambar 4. 22 Storyboard buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"

2. Sketsa Digital



Gambar 4. 23 Desain ekspresi karakter badak Jawa



Gambar 4. 24 Storyboard base color buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"

4.5 Hasil Karya

4.5.1 Media Utama

1. Jalak Bali Ingin Terbang



Gambar 4. 25 Sampul buku "Jalak Bali Ingin Terbang"



Gambar 4. 26 Isi buku "Jalak Bali Ingin Terbang"

2. Badak Jawa



Gambar 4. 27 Sampul buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"



Gambar 4. 28 Isi buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"



Gambar 4. 29 Mockup sampul depan belakang buku "Jalak Bali Ingin Terbang"



Gambar 4. 30 Mockup isi buku "Jalak Bali Ingin Terbang"



Gambar 4. 31 Mockup sampul depan belakang buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"



Gambar 4. 32 Mockup isi buku "Badak Jawa Ingin Rumahnya Kembali"

4.5.2 Media Pendukung

1. Media Sosial Instagram

Di era modern ini, sosial media merupakan media yang memiliki peranan besar untuk menyebarkan berbagai macam informasi. Maka dari, peluang tersebut akan digunakan untuk media promosi buku ilustrasi tentang hewan langka. Media sosial yang akan digunakan sebagai sarana promosi salah satunya adalah aplikasi Instagram. Dalam promosinya

penulis menggunakan 2 fitur Instagram yaitu *story* dan *feeds*. Pada kedua fitur tersebut berisi tanggal *pre-order* pembelian buku ilustrasi, sekilas informasi tentang satwa langka Indonesia dan informasi pembelian buku 1 set (2 buku) akan mendapatkan bonus *merchandise* yaitu berupa pin dan *totebag*.



Gambar 4. 33 Feeds promosi buku satwa langka



Gambar 4. 34 Storygram promosi buku satwa

2. Poster

Selain Instagram sebagai media untuk mempromosikan buku ilustrasi, poster dan banner juga digunakan sebagai media promosi dalam bentuk *print/ cetak*.



Gambar 4. 35 Poster promosi buku satwa

3. X-Banner



Gambar 4. 36 banner promosi buku satwa

4. Pin



Gambar 4. 37 Pin satwa

5. Totebag



Gambar 4. 38 Totebag satwa